

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah Peneliti melakukan analisis dari data-data yang peneliti dapatkan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dari 2 fokus penelitian yang menjadi acuan peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana Event-event Organisasi “WIsSNU”

Pelaksanaan program organisasi santri putri yang dilaksanakan ada 2 kategori yaitu 1). kategori besar, dan 2). event-event yang terkategori kecil. event-event yang terkategori besar diantaranya : PAKARSAMBI yang dilakukan di bulan September selama 2 hari, Pongpesnu yang di lakukan di bulan Desember, dan MBF MBI Big Fair yang dilaksanakan pada bulan maret selama satu minggu. Sedangkan pelaksanaan program-program organisasi yang terkategori kecil yaitu ada 2 HBI (Hari-hari besar Islam) dan HKN (Hari-hari Kebangkitan Nasional), diantara pelaksanaan program-program organisasi yang di lakukan ketika HBI diantaranya : seperti Maulid Nabi di meriahkan dengan MBS yaitu MBI Bersholawat, Isro' Mi'raj, dan Nuzulul Qur'an dinamakan dengan MB2 Yaitu MBI Bertabur Bintang. Sedangkan pelaksanaan program-program yang di laksanakan ketika HKN diantaranya : Hari kemerdekaan, Hari Santri Nasional, Hari Guru Nasional, dan Hari Pahlawan Nasional.

2. Internalisasi Nilai-nilai Karakter dalam event-event organisasi “WIsSNU”

Berdasarkan analisis peneliti tentang 18 pendidikan karakter yang diidentifikasi oleh kemeterian pendidikan Nasional, maka peneliti menemukan 16 karakter yang diinternalisasikan dalam pelaksanaan program organisasi santri putri dalam event-event yang telah dilakukan yaitu : 1). Religius, 2). Jujur, 3). Toleransi, 4). Disiplin,

5). Kerja Keras, 6). Kreatif, 7). Demokratis, 8). Rasa ingin Tahu, 9). Semangat Kebangsaan, 10). Cinta Tanah Air, 11). Menghargai Prestasi, 12). Bersahabat/Komunikatif, 13). Cinta Damai, 14). Peduli Sosial, 15). Tanggung Jawab, 16). Peduli Lingkungan. Sedangkan 2 diantara tidak peneliti temukan pengimplementasiannya dalam pelaksanaan program organisasi yaitu 1). Mandiri, dan 2). Gemar Membaca.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritik

Dampak Teoritik dari Penelitian ini adalah dapat memberikan informasi dan wawasan tentang praktek internalisasi nilai-nilai karakter, tidak hanya melalui pembelajaran formal saja, namun bisa di implementasikan di dalam pembelajaran non formal juga seperti organisasi yaitu internalisasi nilai-nilai karakter dalam event-event organisasi yang di lakukan baik di Sekolah ataupun di Madrasah tersebut.

2. Implikasi Praktis

Dampak Praktis dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan gambaran praktis bagi sekolah/madrasah yang memiliki kepengurusan organisasi sebagai pembelajaran non formal nya yaitu dapat memberikan gambaran dalam pelaksanaan program-program yang ada di dalam organisasi guna mengimplementasikan nilai-nilai karakter di dalam nya. juga memberikan prakter gambaran pembinaan bagi organisasi-organisasi yang ada di Sekolah/Madrasah agar secara maksimal memberikan pembinaan bagi para peserta didik yang ada dalam kepengurusan organisasi.

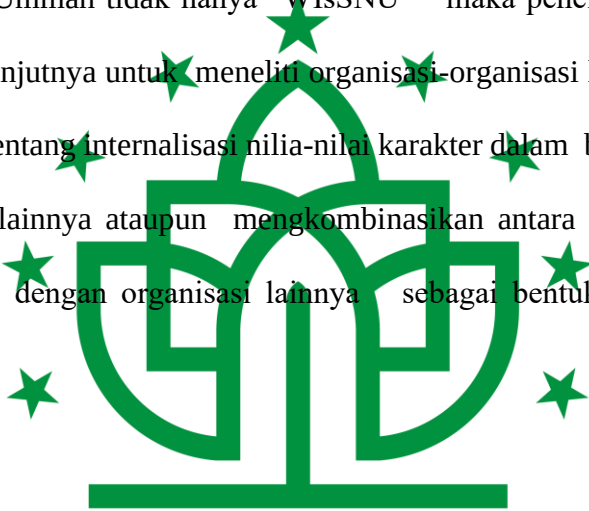
C. Pesan

Pesan-pesan yang ingin peneliti sampaikan dalam hal ini kepada beberapa pihak-pihak yang memiliki wewenang baik dalam organisasi “WISNU” untuk perkembangan dan kemajuan kedepannya ataupun bagi para mahasiswa yang akan menjadi peneliti selanjutnya, diantaranya yaitu :

1. Untuk Kampus UAC : Memberikan dorongan, motivasi, dan membuka akses seluas-luasnya untuk semua mahasiswa agar mahasiswa dapat dengan mudah melakukan penelitiannya.
2. Untuk MBI : memberikan peluang seluas-luasnya untuk mahasiswa dalam proses penelitiannya, memberikan bimbingan, informasi, data-data baik yang di butuhkan dalam proses penelitiannya ataupun sebagai tambahan pengetahuan tentang sistem yang diterapkan di dalamnya.
3. Untuk Kepala Madrasah : bisa memunculkan ide-ide ataupun program-program baru yang bisa di terapkan melalui event-event yang dijalankan dalam organisasi guna kemajuan MBI kedepannya.
4. Untuk Organisasi “WISNU” agar terus mengembangkan dan memajukan organisasi “WISNU” dengan harapan organisasi ini dapat memunculkan semakin banyak bakat, ide-ide kreatif santri bisa tersalurkan dengan harapan dari organisasi ini 18 karakter yang di identifikasi oleh Kementerian Pendidikan Nasional bisa ter internalisasi dengan baik dengan cara yang lebih kreatif dan inovatif lagi kedepannya.
5. Untuk Pembina/Guru/Pendamping : agar senantiasa mendampingi dengan baik dan memberikan pembinaan maksimal. karena pembinaan demi pembinaan yang dilakukan sebagai salah satu penentu keberhasilan program-program yang dijalankan, dan kedepannya dalam event-event yang dijalankan bisa lebih baik lagi

dengan tetap menginternalisasikan nilai-nilai karakter. sebagaimana yang dicetuskan oleh kemendiknas yaitu dapat menginternalisasikan 18 karakter yang ada dalam setiap event-event organisasi yang dijalankan.

6. Untuk Peneliti Selanjutnya : agar memudahkan untuk mencari referensi sebagai bahan penelitian kedepannya, maka dari peneliti memberikan gambaran awal tentang organisasi “WISNU” dan hanya memfokuskan pada internalisasi nilai-nilai karakter dalam event-event yang dijalankan organisasi “WISNU” hal ini dapat di jadikan rujukan dan referensi bahwasanya organisasi-organisasi di MBI Amanatul Ummah tidak hanya “WISNU” maka peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti organisasi-organisasi lainnya yang ada di MBI berkaitan tentang internalisasi nilai-nilai karakter dalam banyak event yang ada di organisasi lainnya ataupun mengkombinasikan antara event yang berlaku di “WISNU” dengan organisasi lainnya sebagai bentuk internalisasi nilai-nilai karakter.



UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
Mojokerto